

**Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap
Perilaku Konsumtif Pegawai
(Studi Kasus Pada SPBU 61.707.01 61.707.01 Banjarbaru)**

Akhmad Samhudi¹ dan Siti Raesa Rizki Pardani²
akhmadsamhudiuniska@gmail.com
tetehraesa@gmail.com²

^{1,2} Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan MAB

Diterima
5 Juni 2023

Perbaikan
24 September 2023

Diterbitkan
29 Oktober 2023

ABSTRACT

This study aims to examine: (1) financial literacy affects consumptive behavior in gas station employees 61.707.01 Banjarbaru, (2) lifestyle affects consumptive behavior in gas station employees 61.707.01 Banjarbaru, (3) financial literacy and lifestyle influence the consumptive behavior of gas station employees 61.707.01 Banjarbaru.

The design of this research is quantitative research and is a survey research. The research population is all employees of SPBU 61.707.01 Banjarbaru and a sample of 20 respondents with Multiple Linear Regression data analysis.

The result showed: (1) financial literacy had an effect on consumptive behavior in SPBU 61.707.01 Banjarbaru employees, (2) lifestyle had no effect on consumptive behavior in SPBU 61.707.01 Banjarbaru employees, (3) financial literacy and lifestyle had no significant effect, on consumptive behavior in gas station employees 61.707.01 Banjarbaru.

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Consumptive Behavior.

PENDAHULUAN

SPBU 61.707.01 Banjarbaru adalah mitra dari PT. Pertamina untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal bahan bakar, terletak di pusat kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan, menjadikan SPBU ini sangat strategis dalam penempatannya, menjadikan SPBU ini tidak pernah sepi, bagi persinggahan orang yang ingin mengisi bahan bakar, pergi ke toilet atau pun ke ATM.

Berdasarkan sisi ini aktivitas pegawai SPBU yang setiap harinya melakukan tugas sebagai pengisi bahan bakar terutama operator, dan tidak ada sesuatu yang terlihat aktivitas yang lain, semisal jam istirahat atau jam makan siang. Pegawai operator paling banyak kelapangan dari pada aktivitas di ruangan, focus pada mesin pompa bensin sambil menunggu pembeli yang mau mengisi BBM. Pergantian jam istirahat atau jam makan siang akan ada giliran satu persatu tidak semuanya bisa langsung istirahat, akan ada orang yang menggantikan di waktu istirahat tiba.

Kebanyakan pegawai SPBU 61.707.01 adalah laki-laki, dalam mengatur pengeluaran keuangan laki-laki lebih tertuju pada satu pilihan bukan banyak pilihan. Hal ini menjadikan gaya hidup pada pegawai SPBU yang cenderung tidak menjadikan perilaku konsumtif, yang dimana didasarkan membeli suatu barang atas kebutuhan bukan atas keinginan semata.

Pemahaman atas pengelolaan keuangan didasari oleh diri sendiri atau mengatur bagaimana tata cara mengelola keuangan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Mencatat pengeluaran dalam aktivitas satu hari, apa yang telah dibeli dan dikonsumsi pada hari itu. Membantu dalam mengatur keuangan, boros atau tidaknya sewaktu-waktu terjadi pemborosan, jadi dapat melihat rekapan atau catatan keuangan dalam waktu satu hari sebelumnya atau jangka satu bulan. Hal yang kecil saja, mencatat pengeluaran dalam satu hari bisa membantu mengelola keuangan dengan baik.

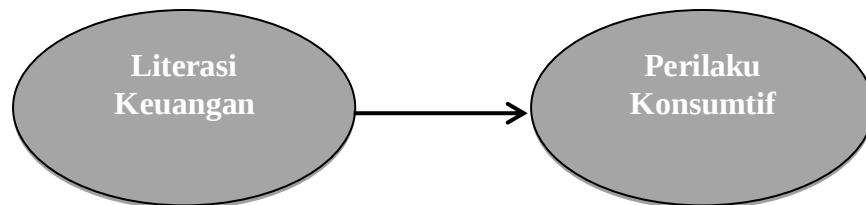
Gaya hidup yang terjadi pada pegawai SPBU 61.707.01 menunjukkan dimana seseorang membelanjakan uangnya dan untuk apa uangnya di belanjakan, lokasi SPBU yang dekat dengan restaurant cepat saji seperti Mc Donal's, KFC, tetapi pegawai tersebut tidak terpacu untuk makan di sana. Gaya hidup seseorang juga dipengaruhi rekan kerja maupun area SPBU itu sendiri.

Penerapan dari suatu pengelolaan keuangan itu sangat penting, dari hal yang kecil bisa sangat berarti untuk kedepannya, banyak dari sebagian orang tidak mencatat pengeluaran keuangan maka itu akan muncul masalah pada dalam mengelola keuangan pribadi. Pengelolaan keuangan membantu dalam hal kesulitan keuangan atau terlepas dari masalah keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola dan mengkomunikasikan keuangan agar kondisi keuangan pribadi dapat dipergunakan sebaik mungkin, oleh karena itu individu yang kurang paham terhadap literasi keuangan untuk keuangan pribadinya terkadang cenderung berperilaku konsumtif dan semakin tinggi literasi keuangan maka semakin tepat dalam menentukan pengambilan pada produk keuangan khususnya dengan system kredit dan nantinya mampu menghindari dari risiko keuangan (Tsalitsa&Rachmansyah, 2016).



Nidar& Bestari, (2012) mengemukakanbeberapafaktor yang mempengaruhi literasi keuangan individu antara lain :

1. Pendapatan
2. Status sosial
3. Personal demografi
4. Letak geografis
5. Pendidikan keuangan
6. Karakteristiksosial dan ekonomi
7. Pengalaman dalam mengelola keuangan

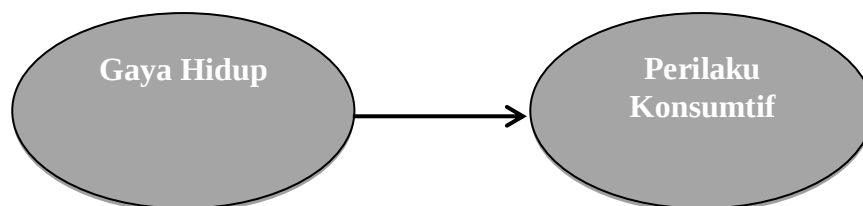
2. Gaya Hidup

Menurut Kotler dan Keller gaya hidup adalah pola hidup seseorang didunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opininya. Gaya hidup menunjukkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

(Susanto, 2013) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang ada 2 faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal). Faktor internal yaitu sikap, pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif, dan persepsi.

Gaya hidup seseorang akan menentukan bagaimana cara mereka mengelola keuangannya. Fenomena perilaku konsumtif bagi generasi muda dapat dikatakan segala sesuatu yang serba instan, tidak menghargai sebuah proses sebelum terjadinya suatu pencapaian tertentu dan juga tidak dibarengi dengan perencanaan keuangan yang baik maka akan memicu perilaku shopaholic yang dapat merugikan diri sendiri dimasa yang akan datang (Pulungan & Febriaty, 2018).

Hal ini sejalan dengan pendapat Hawkins (Hariyono & Pulyadi, 2015) yang menyatakan bahwa gaya hidup seseorang mempengaruhi kebutuhan, keinginan serta perilakunya.



3. Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah Tindakan membeli barang yang kurang atau tidak diperhitungkan sehingga sifatnya menjadi berlebihan (Wahidah et al., 2014). Menurut, Chita et al., (2015) bahwa perilaku konsumtif merupakan kecenderungan manusia untuk melakukan konsumsi tiada batas, membeli sesuatu yang berlebihan atau secara tidak terencana.

(Lestarina et al., 2017) menyatakan bahwa perilaku konsumtif pada dasarnya dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal juga sangat mempengaruhi seseorang dalam bergaya hidup konsumtif (Lestarinael al., 2017), diantaranya :

1. Motivasi
2. Pengamatan dan proses belajar
3. Kepribadian dan konsep diri
4. Kepercayaan

2. Faktor Eksternal

Perilaku konsumtif dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia dilahirkan dan dibesarkan. Variabel-variabel yang termasuk dalam factor eksternal dan mempengaruhi perilaku konsumtif adalah kebudayaan kelas sosial, kelompok anutan dan keluarga. Menurut Lestarina et al., 2017 Faktor eksternal yaitu :

1. Kebudayaan
2. Kelassosial
3. Kelompok sosial
4. Keluarga

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan asosiatif. Dimana dilihat dari jenis datanya maka penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif menurut (Juliandi et al, 2015) bahwa penelitian kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numeric tertentu. Dilihat dari penjelasan nya maka peneliti menggunakan pendekatan asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode asosiatif merupakan salah satu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel independen dan variable dependen dengan menggunakan hipotesis (Sugiyono, 2016; Basuki, 2020).

TEHNIK PEMBAHASAN / ANALISIS

1. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dan asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel independen dan variable dependen dengan menggunakan hipotesis (Sugiyono, 2016; Basuki, 2020).
2. Uji t dilakukan untuk menguji apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) untuk menguji signifikan atau tidak antara variable bebas terhadap variable terikat dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa untuk mengetahui tingkat signifikan dapat dilakukan uji-t dengan rumus, yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{r^2}}$$

3. Uji F pada dasarnya menunjukkan secara serentak apakah variable bebas atau dependet variabel (XI) mempunyai pengaruh yang positif atau negative, serta signifikan terhadap variabel terikat atau dependent variabel (Y). menurut (Silaen & Prasetyono, 2017) menyatakan bahwa untuk penguian signifikansi atau uji hipotesis terhadap korelasi berganda digunakan uji F dengan menggunakan rumus F hitung sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	20	100%
2	Perempuan	0	0%
Total			100%

Sumber : Data di olah SPSS 26.2022

Tabel menunjukkan bahwa dari 20 responden Sebagian besar adalah Laki-laki (100%).

2. Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SMA/SMK	19	95%
2	S1	1	5%
3	S2	0	0%
4	S3	0	0%
Total		20	100%

Sumber : Data di olah SPSS 26.2022

Tabel menunjukkan bahwa dari 20 responden adalah 19 orang berpendidikan SMA/SMK (95%) dan 1 orang berpendidikan S1 (5%).

3. Responden Berdasarkan Gaji

No	Gaji	Jumlah	Persentase (%)
1	Rp. 2.500.000,- Rp. 5.000.000,-	20	100%
2	Rp. 5.000.000,- Rp. 7.500.000,-	0	0%
3	Rp. 7.500.000,- Rp. 10.000.000,-	0	0%
4	>Rp. 10.000.000,-	0	0%
Total		20	100%

Sumber : Data di olah SPSS 26.2022

Tabel menunjukkan bahwa sebanyak 20 orang memiliki gaji Rp. 2.500.000,- Rp. 5.000.000,- (100%).

1. Uji t atau Uji Parsial

Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, secara individual terhadap perilaku konsumtif, dengan melakukan penyederhanaan Uji-t. Peneliti menggunakan pengelolaan data SPSS for windows versi 26 maka dapat diperoleh uji-t sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Uji-t X_1 dan Y

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.029	14.005		1.430	.170		
	Literasi Keuangan (X1)	.428	.200	.450	2.135	.047	1.000	1.000

a. Dependent Variable : Perilaku Konsumtif (Y)

Sumber : Data diolah SPSS 26.2022

Diketahui nilai sign $0,047 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,135 > 2,109$, sehingga dapat disimpulkan H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif.

Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup, secara individual terhadap perilaku konsumtif, dengan melakukan penyederhanaan Uji-t. peneliti menggunakan pengelolaan data SPSS for windows versi 26 maka dapat diperoleh uji-t sebagai berikut :

Tabel 4.9 Hasil Uji-t X_2 dan Y

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	27.606	16.007		1.725	.102		
	Gaya Hidup (X2)	.354	.254	.312	1.393	.181	1.000	1.000

b. Dependent Variable : Perilaku Konsumtif (Y)

Sumber : Data dioleh SPSS 26.2022

Diketahui nilai sign $0,181 < 0,05$ dan nilai t hitung $1,393 > 2,109$, sehingga dapat disimpulkan H2 ditolak yang berarti tidak berpengaruh antara gaya hidup dan perilaku konsumtif.

2. Uji F

Berdasarkan hasil dari pengelolaan data spsstentang Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif dapat dilihat pada table sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	106.637	2	53.318	2.222	.139 ^b
	Residual	407.913	17	23.995		
	Total	514.550	19			

- a. Dependent Variable :Perilaku Konsumtif (Y)
- b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup (X2), Literasi Keuangan (X1)

Sumber : Data dioleh SPSS 26.2022

$$F \text{ tabel} = n-k-1 = 20-2-1 = 17 \text{ adalah } 3,59$$

Dari tabel diatas menyatakan bahwa nilai F adalah 2,222 kemudian nilai signya adalah 0,139.

PEMBAHASAN

- Berdasarkan hasil Pengujian hipotesis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtifdiperoleh t tabel 2,109 dan t hitung 2,135. Bahwa t hitung $>$ t tabel dan nilai sign $0,047 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan H1 diterima bahwa adanya pengaruh signifikan antara variable Literasi Keuangan terhadap variable Perilaku Konsumtif pada pegawai SPBU 61.707.01 Banjarbaru.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di peroleh t tabel 2,109 dan t hitung 1,393, dengan artian bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,393 < 2,109$ dengan nilai sign, $0,181 > 0,05$.

Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Gaya Hidup terhadap variabel Perilaku Konsumtif pada pegawai SPBU 61.707.01 Banjarbaru.

3. Berdasarkan hasil pengujian didapat F hitung 2,222 dan F tabel 3,59 atau $2,222 < 3,59$ dan nilai sign $0,139 > 0,05$ maka H0 diterima dan H1 artinya semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

KESIMPULAN

1. Pengaruh Literasi Keuangan (X_1) terhadap perilaku konsumtif (Y) secara parsial memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,135 > 2,109$ dan nilai sign $0,047 < 0,05$.
2. Pengaruh Gaya Hidup (X_2) terhadap perilaku konsumtif (Y) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,393 < 2,109$ dan nilai sign $0,181 > 0,05$.
3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap perilaku konsumtif secara simultan berdasarkan nilai F hitung $< F_{tabel}$ atau $2,222 < 3,59$ dan nilai sign $0,139 > 0,05$ artinya variabel independent atau bebas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau terikat.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R., Tanjung H., & Putri, L. P. (2019). The Effect of Financial Literation on Online Shopping Interest in Millennial. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pacific*, 23 (7), 88-96.
- Astuti, R., Tanjung H., & Putri, L. P. (2019). The Effect of Financial Literation on Online Shopping Interest in Millennial. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pacific*, 23 (7), 88-96.
- Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2012). Measuring financial literacy: Result of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) pilot study. *Oecd*. <https://doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4-en>

- Basuki, 2020, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*, Media Sains Indonesia, Bandung.
- Basuki, 2020, Moderating Role Of Gender Diversity On The Relationship Between Psychological Traits And Entrepreneurship Development, *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/ Egyptology* 17 (6), 1872 - 1885.
- Basuki, Ayun Maduwinarti, I.G.A. Maruta, Badawi, 2020, From Perceived Coolness to Destination Loyalty: The Role of Satisfaction and Place Attachment in West Java, Indonesia, *International Journal of Advance Science and Technology* 3 (29), 4939-4951
- Basuki. Rahmi Widyanti, Deli Anhar, 2022, Peranan Knowledge Management Dan Prioritas Kompetitif Dalam Mencapai Keberhasilan Organisasi (Suatu Tinjauan Teoritis), *Al Ulum Ilmu Sosial dan Humaniora* 8 (2), 27-32
- Chita, R. C. M., David, L., & Pali, C. (2015). Hubungan Antara Self-Control dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Fashion pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011. *Jurnal E-Biomedik*, 3 (1). <https://doi.org/10.35790/ebm.3.1.2015.7124>
- Chrisnawati, D., & Abdullah, S. M. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Remaja terhadap Pakaian (Studi Kasus pada Remaja Berstatus Sosial Ekonomi Rendah) *Jurnal Spirits*, 2 (1), 1-14.
- Cude, B., Lawrence, F., Lyons, A., Matzger, K., LeJeune, E., Marks, L., & Machtmes, K. (2012). College Students and Financial Literacy: What They Know and What We Need to Learn. *Eastern Family Economics and Resource Management Association*, Januari, 102-109.
- Dewi, M. N., & Samuel, H. (2015). Pengaruh Gaya Hidup (lifestyle), Harga, Promosi terhadap Pemilihan Tempat Tujuan Wisata (destination) Studi Kasus pada Konsumen Artojaya Tour & Travel Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra*, 3 (1), 1-13.
- Ghozali, I (2011). *Aplikasi multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hani, S. (2015). *Teknik analisa laporan keuangan*, Umsu Press.
- Hariyono, & Pulyadi. (2015). Hubungan Gaya Hidup dan Konformitas dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Siswa Sekolah Menengah atas Negeri 5 Samarinda. *Psikobor Jurnal Ilmiah Psikologi Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3 (2), 569-578.
- Hidayanti, Riyanto, & Nugraha, arian eka prastiya. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Konsep Diri dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif*. 445-450.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press. <https://scholar.google.co.id/citations?user=s0iuNVcAAAAJ&hl=id>
- Kanserina, D., Haris, I. A., & Nuridja, I. M. (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5 (1), 1-10.
- Kotler dan Keller, *Manajemen Pemasaran*, Edisi 12 (Jakarta :Erlangga, 2012), 192.

- Kurniawan, C (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Ekonomi pada Mahasiswa. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 13 (4), 107-118.
- Kusumaningtyas, I., & Sakti, . C. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi(JUPE)*, 5 (3).
- Lestarina, E., Karimah, H., Febrianti, N., Ranny, R., &Herlina, D. (2017). Perilaku Konsumtif di Kalangan Remaja. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2 (2), 1-6 <https://doi.org/10.29210/3003210000>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. (2011). Financial Literacy Around The World – Annamaria Lusardi and Olivia S. Mitchell. *National Bureau of Economic Research Working Paper Series*, 17107 (4), 1-14. <http://www.nber.org/papers/w17107>
- Nidar, S. R., & Bestari, S. (2012). Personal Financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjadjaran University Students, Bandung, Indonesia). *World Journal of Social Sciences*, 2 (4), 162 – 171.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2013. OJK Perkuat Upaya Inklusidan Perluasan Akses Keuangan Melalui Literasi Keuangan. Majalah OJK Edisi November. (Retrifed from: <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/public/content/files/Majalah-OJK2.pdf>).
- Pulungan, D. R., &Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2 (1), 103-110. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Putra Barito Akbar, Widyanti Rahmi, Husnurropiq, 2022, Pengaruh Literasi Digital Keuangan Dan Efikasi Keuangan Terhadap Perilaku Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari)...*AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 8 (2).
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita J., Parlindungan, R., &Gultom, D. K. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Citapustaka Media.
- Riana, I. (2019) *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif pada Wanita Karir di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Setyawati, N. (2020). *Hubungan antara Harga Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Silaen, R., &Prasetiono, P. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Cash Holding pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *di Ponorogo Journal of Management*, 6 (3), 1-11.
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018).*Literasi dan inklusi keuangan Indonesia*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif: Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukari, S., Larasati, T. A., & Mudjijono, M., Susilantini, E. (2013). *Perilaku Konsumtif Siswa SMA di Daerah Istimewa Yogyakarta*, BPNB Yogyakarta : Yogyakarta., 2013.

- Sumarwan, U. (2011). *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Ghalia Indonesia.
<https://sumarwan.staff.ipb.ac.id/files/2014/11/2004-Perilaku-Konsumen.pdf>
- Surakhmad. (2012). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Susanto, A. S. (2013a). Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup). *Jibeka*, 7, 1-6.
- Suyanto, B. (2013). *Sosiologi Ekonomi*. Kencana Prenada Media Group.
<https://opac.ut.ac.id/detail-opac?id=30591>
- Tika, P., (2006). *Metodologi Riset Bisnis (Sinar Grafika Ofseet (ed), ;Cetak pert)*. PT. Bumi Aksara.
- Tsalitsa, A., Rachmansyah, Y. (2016). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Pengambilan Kredit pada PT. Columbia Cabanng Kudus. *Journal Media Ekonomi dan Manajemen*, 31 (1), 1-13.
- Wahidah, N., Herkulana, & Achmadi. (2014). Pengaruh Teman Sebaya terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FkipUntan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3 (6).
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Journal Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6 (1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>.
- Widyanti, Rahmi; Basuki, Basuki; 2023, Pengaruh Faktor Budaya Dan Peranan Gender Pada Wirausaha Perempuan Di UMKM, *Al Kalam: Jurnal Komunikasi Bisnis, dan Manajemen* 10 (2), 275-289.
- Widyanti, Rahmi; Basuki, Basuki; Husnurropiq, Deli Anhar; 2023, Kapabilitas Supply Chain Terhadap Jaringan Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan, Dan Kinerja UMKM, *Al Ulum Ilmu Sosial dan Humaniora* 9 (1), 54-66